

Pendidikan Kota Pangkalpinang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Pangkalpinang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Potret Pendidikan Kota Pangkalpinang: Data Kunci 2025-2026

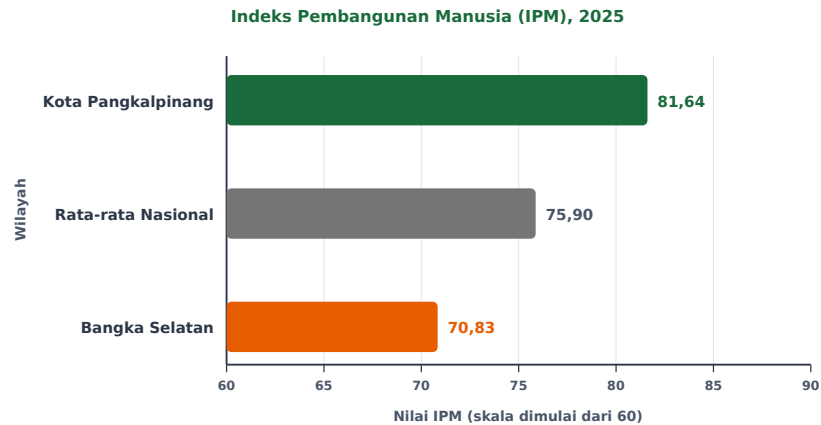
Data pendidikan Kota Pangkalpinang menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 81,64 pada 2025, menurut BPS — tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan di atas rata-rata nasional (75,90). Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Pangkalpinang tercatat 13,50 tahun pada 2025, menurut BPS. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas mencapai 10,90 tahun pada 2025, tertinggi di antara kabupaten/kota se-Bangka Belitung. Kota Pangkalpinang memiliki 91 SD dan 32 SMP negeri maupun swasta, menurut Disdikbud Kota Pangkalpinang pada Januari 2026. Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di kota ini meraih Akreditasi Perguruan Tinggi —Baik Sekali— dari BAN-PT pada akhir 2024.

85% Kuota SD Negeri Pangkalpinang Terisi, Sebagian Warga Pilih Swasta

Pada penerimaan murid baru 2026, sekitar 2.470 dari kuota SD negeri se-Kota Pangkalpinang terisi, sementara sejumlah sekolah swasta menjadi pilihan lebih awal bagi orang tua. Warga dapat memeriksa daya tampung dan jalur pendaftaran tiap sekolah melalui portal spmb.pangkalpinangkota.go.id sebelum menentukan pilihan.

Data Pendidikan Kota Pangkalpinang dalam Angka

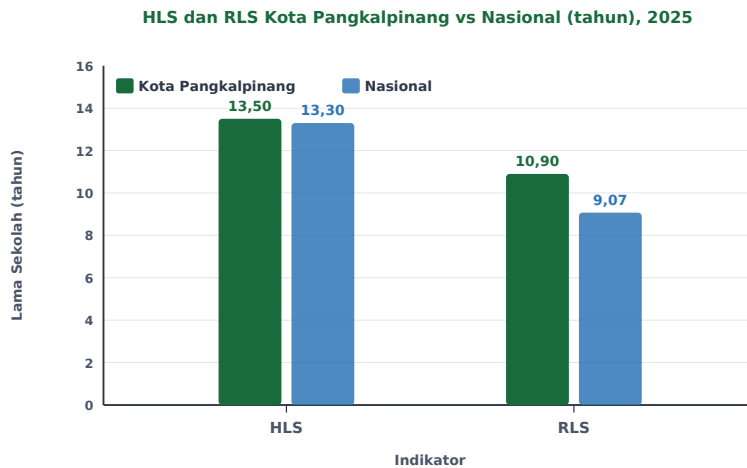
Indeks Pembangunan Manusia Kota Pangkalpinang, 2025



Sumber: BPS, dikutip Disdikbud Kota Pangkalpinang 2025. Bangka Selatan tercatat sebagai kabupaten dengan IPM terendah di provinsi.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pangkalpinang mencapai 81,64 pada 2025, menurut BPS, tertinggi di antara tujuh kabupaten/kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Angka ini berada di atas rata-rata IPM nasional sebesar 75,90 pada tahun yang sama, serta melampaui Kabupaten Bangka Selatan yang tercatat sebagai wilayah dengan IPM terendah di provinsi (70,83). Ketiga angka menempatkan status pembangunan manusia Kota Pangkalpinang pada kategori tinggi.

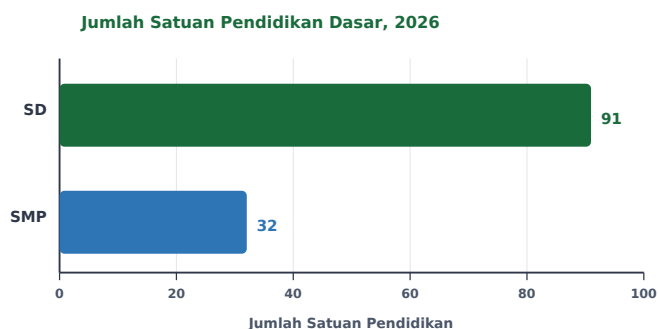
Harapan dan Rata-Rata Lama Sekolah Pangkalpinang vs Nasional, 2025



Sumber: BPS 2025. HLS Pangkalpinang 13,50 tahun dan RLS 10,90 tahun, keduanya di atas capaian nasional.

Harapan Lama Sekolah (HLS) anak usia tujuh tahun di Kota Pangkalpinang mencapai 13,50 tahun pada 2025, sementara Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas mencapai 10,90 tahun, menurut BPS. Kedua indikator ini melampaui capaian nasional pada tahun yang sama, yaitu HLS 13,30 tahun dan RLS 9,07 tahun. Selisih antara HLS dan RLS baik di tingkat kota maupun nasional menggambarkan jarak antara ekspektasi pendidikan generasi saat ini dan realitas capaian penduduk dewasa.

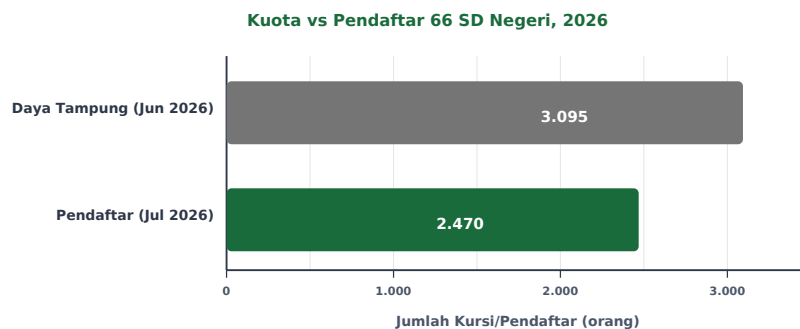
Jumlah SD dan SMP di Kota Pangkalpinang, 2026



Sumber: Disdikbud Kota Pangkalpinang, Rakor Januari 2026. Data mencakup satuan pendidikan negeri dan swasta.

Kota Pangkalpinang memiliki 91 sekolah dasar (SD) dan 32 sekolah menengah pertama (SMP), baik negeri maupun swasta, menurut data Disdikbud Kota Pangkalpinang yang dipaparkan dalam Rapat Koordinasi Januari 2026. Rasio jumlah SD yang jauh melampaui SMP mencerminkan pola umum jenjang pendidikan dasar di banyak kota di Indonesia. Data spesifik jumlah SMA dan SMK di kota ini tidak ditemukan dalam hasil pencarian sehingga belum dapat disajikan pada bagian ini.

Kuota dan Pendaftar SD Negeri Kota Pangkalpinang, 2026



Sumber: Kompas.com, mengutip Disdikbud Kota Pangkalpinang, Juni—Juli 2026.

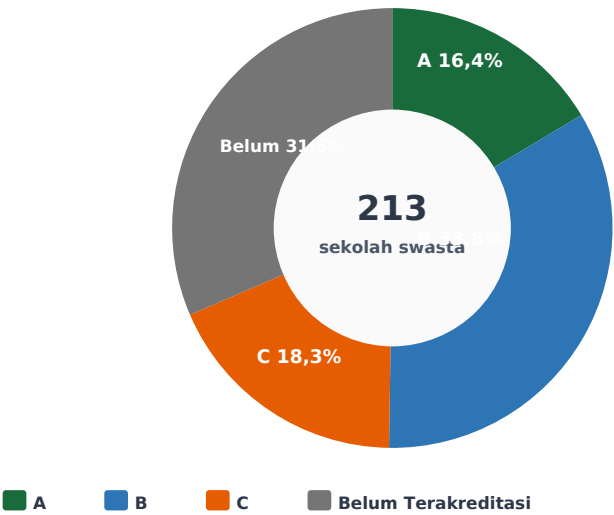
Sebanyak 66 SD negeri di Kota Pangkalpinang melaporkan daya tampung sekitar 3.095 kursi pada pertengahan Juni 2026, sementara jumlah pendaftar tercatat 2.470 orang pada awal Juli 2026 — oleh Disdikbud disebut setara sekitar 85 persen dari kuota pendaftaran saat itu. Kepala Bidang Pendidikan Dasar menyebutkan sejumlah SD negeri seperti SDN 9 dan SDN 18 hanya diisi tiga hingga lima pendaftar, sementara animo terhadap sekolah swasta meningkat pada periode yang sama.

Jenjang	Satuan Direvitalisasi	Bentuk Bantuan
TK	2 satuan	Pembangunan area bermain (TK Muslimat NU, TK Kalam Kudus)
SD	2 satuan	Rehabilitasi gedung (SDN 40, SDN 62)
SMP	1 satuan	Revitalisasi toilet dan ruang kelas (SMPN 9)
Catatan: total anggaran revitalisasi 2025 sekitar Rp2,6 miliar.		

Sumber: Diskominfo Kota Pangkalpinang, Juli 2026.

Pada tahun 2025, Kota Pangkalpinang menerima bantuan revitalisasi untuk lima satuan pendidikan dengan total anggaran sekitar Rp2,6 miliar, menurut Diskominfo Kota Pangkalpinang. Bantuan tersebut mencakup dua taman kanak-kanak, dua sekolah dasar, dan satu sekolah menengah pertama, mulai dari pembangunan area bermain hingga rehabilitasi toilet dan ruang kelas. Pemerintah kota menyatakan optimisme memperoleh tambahan bantuan revitalisasi dari pemerintah pusat pada 2026.

Akreditasi 213 Sekolah Swasta (%)



Sumber: basis data Dapodik via agregator Daftar-Sekolah.net, dihimpun 2026 (perlu verifikasi silang ke BAN-S/M).

Dari 213 sekolah swasta di Kota Pangkalpinang yang tercatat dalam basis data Dapodik, 16,43 persen (35 sekolah) berakreditasi A, 33,80 persen (72 sekolah) berakreditasi B, dan 18,31 persen (39 sekolah) berakreditasi C, sementara 31,46 persen belum terakreditasi. Data ini bersumber dari agregator pihak ketiga, bukan basis data resmi BAN-S/M, sehingga berpotensi berbeda dengan status akreditasi terkini di lapangan.

Untuk akses perguruan tinggi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung (Unmuh Babel) yang berlokasi di Jalan KH. Ahmad Dahlan, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkalpinang, meraih Akreditasi Perguruan Tinggi —Baik Sekali— dari BAN-PT pada akhir 2024. Kampus ini menaungi 10 program studi, dengan rincian 1 program studi akreditasi Unggul, 3 Baik Sekali, dan 6 Baik. Warga juga dapat menjangkau Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung di Kabupaten Bangka, sekitar 30 menit dari pusat kota.

Berita Pendidikan Terkini Kota Pangkalpinang

Pangkalpinang Perjuangkan Tambahan Revitalisasi Sekolah Demi Pemerataan Kualitas Pendidikan

Wakil Wali Kota Dessy Ayutrisna optimistis Kota Pangkalpinang memperoleh tambahan bantuan revitalisasi sekolah dari pemerintah pusat pada 2026, menyusul realisasi lima satuan pendidikan senilai Rp2,6 miliar tahun sebelumnya.

[Baca selengkapnya — Pemerintah Kota Pangkalpinang, 2 Juli 2026](#)

Dominasi LKS 2026 SMKN 2 Pangkalpinang Sabet 18 Medali dan Bawa Pulang Mobil Ertiga serta Motor Listrik

SMKN 2 Pangkalpinang meraih 10 emas, 6 perak, dan 2 perunggu pada Lomba Kompetensi Siswa 2026, mendapat apresiasi dari Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

[Baca selengkapnya — Jejak Berita Online, 14 Juni 2026](#)

Mengukir Prestasi, Menebar Inspirasi: SDN 3 Pangkalpinang Resmi Lepas 148 Lulusan Tahun Ajaran 2025/2026

SD Negeri 3 Pangkalpinang melepas 148 siswa kelas enam dalam acara kelulusan yang menandai pengukuhan enam tahun pendidikan dasar bersama guru dan orang tua.

[Baca selengkapnya — Babelpos.id, 2 Juni 2026](#)

Aturan Baru SPMB Pangkalpinang 2026: Masuk SMP Jalur Prestasi Kini Wajib Tes Akademik

Kepala Disdikbud Erwandy mengumumkan Tes Kompetensi Akademik kini menjadi salah satu penilaian jalur prestasi SPMB SMP, melengkapi nilai rapor dan prestasi non-akademik siswa kelas 6.

[Baca selengkapnya — Wow Babel, 8 Mei 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Wali Kota Prof. Udin Resmikan Sekolah Advent Pangkalpinang, Tegaskan Komitmen Pendidikan Berbasis Karakter

Wali Kota Pangkalpinang Prof. Saparudin meresmikan Sekolah Advent Pangkalpinang bersama tokoh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, menandai hadirnya satu institusi pendidikan baru di kota ini.

[Baca selengkapnya — Disdikbud Kota Pangkalpinang, 18 April 2026](#)

Pemerataan Kualitas dan Sekolah Ramah Anak Jadi Fokus Pembangunan Pendidikan 2026

Rapat Koordinasi Disdikbud dihadiri 123 kepala sekolah membahas pemerataan mutu, digitalisasi pembelajaran, dan komitmen tidak ada lagi sekolah favorit di Kota Pangkalpinang.

[Baca selengkapnya — Pemerintah Kota Pangkalpinang, 26 Januari 2026](#)

50 Sekolah di Kota Pangkalpinang Terima Program MBG

Sebanyak 50 sekolah jenjang TK, SD, dan SMP di Kota Pangkalpinang mulai menerima program Makan Bergizi Gratis dari pemerintah pusat.

[Baca selengkapnya — Disdikbud Kota Pangkalpinang, 12 November 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Pangkalpinang

Apa Kata Data Infografis untuk Keluarga Pangkalpinang

Dalam kerangka asas —Tut Wuri Handayani— yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, capaian IPM dan Harapan Lama Sekolah Kota Pangkalpinang yang tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan akses pendidikan formal di kota ini relatif merata dibanding kabupaten sekitarnya. Namun kesenjangan antara HLS (13,50 tahun) dan RLS (10,90 tahun) tetap menyisakan selisih sekitar 2,6 tahun, pola yang juga terlihat pada tingkat nasional. Merujuk pemikiran H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas pendidikan antardaerah, distribusi akreditasi sekolah swasta yang masih menyisakan sekitar 31 persen satuan pendidikan belum terakreditasi mengindikasikan variasi mutu layanan yang dapat menjadi perhatian warga. Data jumlah SD (91) yang jauh melampaui SMP (32) turut menggambarkan struktur

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

piramida pendidikan dasar yang umum ditemukan di kota-kota berkembang di Indonesia. Warga dapat menggunakan pola ini sebagai konteks saat membandingkan pilihan sekolah di lingkungan masing-masing.

Tren Kebijakan dan Program Pendidikan Terkini

Tujuh berita pendidikan terkini menunjukkan tema dominan seputar pemerataan mutu dan penguatan tata kelola sekolah, sejalan dengan arah Kurikulum Merdeka dan digitalisasi pembelajaran yang ditekankan Disdikbud dalam Rakor Januari 2026. Merujuk pemikiran Wardiman Djojonegoro tentang keterkaitan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja (—link and match—), prestasi 18 medali siswa SMKN 2 Pangkalpinang pada Lomba Kompetensi Siswa 2026 mencerminkan penguatan pendidikan vokasi di kota ini. Sementara itu, penerapan program Makan Bergizi Gratis di 50 sekolah dan pembaruan mekanisme SPMB dengan Tes Kompetensi Akademik menggambarkan penerapan kebijakan nasional secara lokal. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang berpihak pada kebutuhan anak, komitmen Pemkot Pangkalpinang untuk tidak lagi memiliki —sekolah favorit— — meski bukan regulasi daerah formal — menjadi arah kebijakan pemerataan yang dapat dipantau warga melalui data SPMB tiap tahun ajaran.

Pertanyaan Umum Seputar Pendidikan Kota Pangkalpinang

Bagaimana cara mengecek kuota dan jalur pendaftaran SD atau SMP negeri di Kota Pangkalpinang?

Warga dapat memeriksa jadwal, kuota, dan jalur pendaftaran melalui portal resmi spmb.pangkalpinangkota.go.id. Portal ini mencakup jalur domisili, afirmasi, perpindahan tugas orang tua, dan jalur prestasi untuk jenjang SD dan SMP se-Kota Pangkalpinang setiap tahun ajaran baru, biasanya dibuka sekitar bulan Mei sesuai kalender Disdikbud.

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Pangkalpinang sebelum mendaftar?

Status akreditasi resmi tiap sekolah dapat diperiksa melalui laman BAN-S/M di bansm.kemdikbud.go.id dengan memasukkan nama sekolah, kabupaten/kota, atau NPSN. Cara ini lebih akurat dibanding basis data pihak ketiga karena bersumber langsung dari lembaga akreditasi nasional yang berwenang.

Menurut Disdikbud Kota Pangkalpinang pada Januari 2026, terdapat 91 SD dan 32 SMP negeri maupun swasta di kota ini, termasuk 66 di antaranya SD negeri yang menyelenggarakan SPMB setiap tahun ajaran baru melalui portal resmi kota.

Apa saja pilihan perguruan tinggi yang tersedia bagi lulusan SMA/SMK di Kota Pangkalpinang?

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang berlokasi di Kecamatan Rangkui meraih Akreditasi Perguruan Tinggi Baik Sekali dari BAN-PT pada 2024. Warga juga dapat menjangkau kampus negeri seperti Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung di Kabupaten Bangka, sekitar 30 menit dari pusat kota.

Bagaimana capaian pendidikan Kota Pangkalpinang dibanding kabupaten/kota lain di Bangka Belitung?

Berdasarkan data BPS 2025, IPM Kota Pangkalpinang (81,64) serta Rata-rata Lama Sekolah (10,90 tahun) tercatat tertinggi di antara tujuh kabupaten/kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, jauh di atas Kabupaten Bangka Selatan yang berada pada posisi terendah (70,83).

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.